

**Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Religiusitas Terhadap
Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah
(Studi Mahasiswa FAI UMSU)**

Frisca Rahmani Nabilah^{*1}

^{*1}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

^{*1}email: friscarahmaninabilah@gmail.com

Keywords:

*Sharia Financial
Literacy, Religiosity,
Students' Interest In
saving*

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of sharia financial literacy and religiosity on students' interest in saving in sharia banks, as well as to test and determine the effect of sharia financial literacy and religiosity simultaneously on students' interest in saving sharia in sharia banks. This research uses a quantitative approach with analytical tools multiple linear regression. The object of this research is students at the UMSU Faculty of Islamic Religion. The results of this research show that there is a partial influence between the variables of Islamic financial literacy and religiosity on students' interest in saving in Islamic banks and there is a simultaneous influence between the variables of Islamic financial literacy and religiosity on students' interest in saving in Islamic banks with the value of the Coefficient of Determination (R^2) of 0.436. This means that the influence of the variables sharia financial literacy and religiosity on students' interest in saving at sharia banks is 43.6%, while the remaining 56.4% is influenced by other unknown variables.

Kata Kunci:

Literasi Keuangan
Syariah, Religiusitas,
Minat Mahasiswa
Menabung

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah dan religiusitas terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah, serta untuk menguji dan mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah dan religiusitas secara bersamaan terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan alat analisis regresi linier berganda. Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSU. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara variabel literasi keuangan syariah dan religiusitas terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah dan terdapat pengaruh secara simultan antara variabel literasi keuangan syariah dan religiusitas terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah dengan nilai Koefisien Determinasi (R^2) sebesar sebesar 0,436. Hal ini berarti pengaruh variabel literasi keuangan syariah dan religiusitas terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah adalah

sebesar 43,6% sedangkan sisanya sebesar 56,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diketahui.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara dengan penduduk mayoritas pemeluk agama Islam terbesar di Dunia berdasarkan populasinya. Hal ini tidak dapat dipungkiri karena agama Islam dipandang sebagai ajaran yang tidak mengenal sistem kasta dan setiap pemeluknya memiliki kesamaan serta kesetaran sehingga tidak adanya diskriminasi terhadap sesama maupun berbeda agama yang dianut. Hal ini merupakan peluang besar bagi bank syariah untuk menjadikan bank syariah lebih unggul dari bank konvensional. Kemunculan bank syariah ini menjadi jawaban dari permintaan masyarakat untuk hidup dengan norma-norma Islam yang mana sebagian penduduknya adalah umat muslim (Pradesyah, 2017). Kehadiran bank syariah di tengah-tengah perbankan konvensional menawarkan sistem perbankan alternatif bagi umat Islam yang membutuhkan layanan perbankan tanpa melanggar larangan riba atau bunga (Rahmawaty, 2014). Dari tahun ke tahun bank syariah terus mengalami perkembangan yang signifikan, hal tersebut dapat dilihat dari perkembangan aset dan jumlah kantor bank syariah yang ada di Indonesia. Adapun data yang dapat di sajikan sebagai berikut :

Perkembangan Total Aset Industri Perbankan Syariah

Tahun	Total Aset
2018	489,69
2019	538,32
2020	608,90
2021	693,80
2022	802,26

Sumber : laporan perkembangan keuangan syariah indonesia 2018-2022(www.ojk.go.id)

Dari data diatas dapat dilihat bahwa perkembangan total aset industri perbankan syariah setiap tahunnya mengalami peningkatan yang positif. Bahkan pada tahun 2020-2021 di era pandemi aset perbankan syariah mengalami peningkatan yang positif.

Perkembangan Jumlah Kantor Perbankan Syariah

Jumlah kantor	2018	2019	2020	2021	2022
BUS	1.875	1.919	2.034	2.035	2.007
UUS	354	381	392	445	438
BPRS	495	617	627	659	668
Jumlah	2.724	2.917	3.053	3.139	3.113
Peningkatan (n)	114	193	136	86	-26
Peningkatan (%)	4,37%	7,09%	4,66%	2,82%	-0,83%

Sumber : laporan perkembangan keuangan syariah indonesia 2018-2022(www.ojk.go.id)

Berdasarkan tabel di atas bahwasannya pertumbuhan kantor perbankan syariah mengalami peningkatan dan perlambatan. Pada tahun 2018-2019 jumlah kantor fisik perbankan syariah mengalami peningkatan, pada tahun 2018 jumlah kantor perbankan syariah sebesar 4,37% dan mengalami peningkatan pada tahun 2019 menjadi 7,09% namun sejak 2020-2022 jumlah kantor fisik perbankan syariah mengalami perlambatan. Pada tahun 2022 pertumbuhan jumlah kantor perbankan syariah mengalami perlambatan yang diakibatkan perubahan pola masyarakat pasca pandemi COVID-19 dan percepatan digitalisasi perbankan syariah (OJK, 2022). Faktor lain yang memengaruhi penurunan jumlah kantor perbankan syariah adalah mergernya beberapa perbankan syariah yaitu BRI Syariah, BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI) yang diresmikan pada Februari tahun 2021.

Pembiayaan Berdasarkan Akad

Akad	2018	2019	2020	2021	2022
	Nominal (Rp Triliun)	Nominal (Rp Triliun)	Nominal (Rp Triliun)	Nominal (Rp Triliun)	Nominal (Rp Triliun)
Akad Murabahah	161.75	168.11	181.95	199.03	242.229
Akad Musyarakah	130.48	158.61	176.47	189.71	226.787
Akad Mudharabah	16.05	14.02	12.11	10.42	10.572

Akad Qardh	10.64	10.75	12.09	12.18	13.872
Akad Ijarah	7.86	10.63	8.69	7.02	8.123
Akad Istishna	1.64	2.16	2.44	2.60	3.141
Multijasa	0.86	0.84	0.87	0	1.205

Sumber : laporan perkembangan keuangan syariah indonesia 2018-2022(www.ojk.go.id)

Dari data diatas dapat dilihat bahwa pembiayaan berdasarkan akad mengalami peningkatan dan penurunan yang relatif stabil. Akad *murabahah*, akad *musyarakah*, akad *qardh*, dan akad *istishna* mengalami peningkatan yang cukup baik setiap tahunnya. Sedangkan akad *mudharabah* mengalami penurunan pada tahun 2019 hingga 2021 dan mengalami peningkatan yang pesat pada tahun 2022, akad *ijarah* mengalami penurunan pada tahun 2019 kemudian pada tahun 2020 mengalami peningkatan hingga 2022 dan multijasa mengalami penurunan pada tahun 2021 kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2022. Sedangkan *market share* pada bank syariah mengalami peningkatan yang terbilang *flat* (datar), dan *market share* perbankan syariah masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari data yang disajikan sebagai berikut :

Market Share Terhadap Keuangan Nasional

Aset Keuangan Syariah	2018	2019	2020	2021	2022
Perbankan Syariah	5,96%	6,18%	6,51%	6,74%	7,09%
IKNB Syariah	4,13%	4,15%	4,61%	4,25%	4,74%

Sumber : laporan perkembangan keuangan syariah indonesia 2018-2022(www.ojk.go.id)

Berdasarkan data di atas *market share* perbankan syariah Pada tahun 2021 sebesar 6,74% mengalami peningkatan pada tahun 2022 menjadi 7,09%. Dalam hal ini perbankan syariah mengalami peningkatan, namun peningkatannya masih terbilang *flat* (datar). Kenapa dikatakan *flat* (datar) karena peningkatan yang terjadi hanya mengalami kenaikan yang sedikit. Pada tahun 2022 *market share* perbankan syariah sebesar 7,09% dalam hal ini *market share* perbankan syariah masih kalah jauh dengan *market share* pada perbankan konvensional, dimana *market share* pada perbankan konvensional sebesar 92,91%. Dalam hal ini perbankan syariah kurang menguasai

market share dan tertinggal jauh dengan perbankan konvensional. Kurangnya perbankan syariah menguasai pangsa pasar dikarenakan kurangnya promosi yang dilakukan oleh perbankan syariah sehingga mengakibatkan literasi masyarakat terhadap produk bank syariah kurang dipahami. Promosi sangat berpengaruh dalam menentukan minat masyarakat dalam mengambil keputusan untuk menggunakan produk jasa perbankan syariah. Salah satu penyebab rendahnya minat masyarakat terhadap produk dan jasa perbankan syariah adalah literasi keuangan syariah.

Literasi keuangan adalah suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam berbagai bidang yang ada dalam produk jasa keuangan, baik dalam sektor perbankan, asuransi, pasar modal, dan lembaga pembiayaan lainnya (Ramadhani et al., 2021). Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan pengetahuan keuangan serta kemampuan mengelola keuangan sesuai dengan syariat Islam. Literasi keuangan syariah berarti melek keuangan syariah, dalam hal ini artinya mengetahui secara jelas perbedaannya antara bank syariah dengan bank konvensional, mengetahui dengan jelas produk-produk pembiayaan apa saja yang terdapat pada perbankan syariah serta pengetahuan yang mempengaruhi seseorang untuk mengambil keputusan untuk menjadi nasabah di bank syariah (Aziza et al., 2020). Literasi keuangan sangat bermanfaat untuk masyarakat guna menganalisis kondisi keuangan, sistem dan konsep yang digunakan dalam keuangan syariah dan sebagai pengetahuan masyarakat menjadi perilaku agar masyarakat terbiasa mengelola keuangan mereka dengan baik.

Ketika literasi keuangan syariah masyarakat tinggi, hal ini akan berpengaruh kepada minat masyarakat untuk menggunakan produk dan jasa perbankan syariah. Karena minat menurut Shaleh dalam (Sriwanna et al., 2020) adalah suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian serta tindakan untuk melakukan aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut yang disertai dengan perasaan senang. Menabung menjadi langkah awal bagi masyarakat untuk menjadi nasabah di bank syariah. Menabung merupakan aktivitas bijak yang dilakukan seseorang untuk menyisihkan sebagian dari kepemilikannya untuk keperluan di masa depan. Kebijakan dalam menabung sangat diperlukan oleh masyarakat guna mengelola keuangan secara bijak untuk kebutuhan di kemudian hari. Oleh karena itu, kebijakan tersebut harus di

dukung oleh minat masyarakat untuk mengambil keputusan menabung di bank syariah.

Berdasarkan riset Asian Development Bank (ADB) Institute, literasi keuangan merupakan faktor instrinsik yang mempengaruhi dan memotivasi masyarakat untuk mencari informasi dan bertindak sesuai dengan yang mereka ketahui. Dapat disimpulkan bahwa secara tidak langsung peningkatan literasi keuangan syariah sejalan dengan semakin besar pengetahuan masyarakat mengenai produk dan jasa perbankan syariah. Jika tingkat literasi yang dimiliki oleh masyarakat rendah dan tingkat religiusitas masyarakat rendah maka tidak heran jika sebagian masyarakat muslim masih belum menggunakan produk dan jasa perbankan syariah. Berbeda dengan mahasiswa, dalam perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), khususnya pada Fakultas Agama Islam (FAI) dengan jumlah mahasiswanya sebesar 1.200 orang, yang mana mahasiswa lebih banyak mendapatkan literasi keuangan syariah dibandingkan dengan masyarakat umum, namun hal itu tidak menjadikan mahasiswa menggunakan produk dan jasa perbankan syariah. Sebagian besar mahasiswa tidak menggunakan produk dan jasa perbankan syariah melainkan menggunakan produk dan jasa perbankan konvensional. Hal ini dapat dilihat dari hasil pra riset yang dilakukan sebagai berikut :

Data Mahasiswa Pengguna Bank Syariah Dan Bank Konvensional

Keterangan	Jumlah Mahasiswa	Persentase
Bank Syariah	104	33,5%
Bank Konvensional	206	66,5%
Jumlah	310	100%

Jumlah Tabungan Mahasiswa

Tabungan	Bank Syariah	Bank Konvensional
< Rp. 500.000	33	79
Rp. 500.000 – Rp.1.000.000	40	82
>Rp.1.000.000	31	45
Jumlah	104	206

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa lebih banyak mahasiswa yang menggunakan bank konvensional dibandingkan dengan mahasiswa yang menggunakan bank syariah. Mahasiswa yang menggunakan bank syariah sebesar 33,5% sedangkan mahasiswa yang menggunakan bank konvensional sebesar 66,5%. Dalam hal ini mahasiswa lebih banyak menggunakan bank konvensional daripada menggunakan bank syariah. Selain itu pemahaman dan sikap religiusitas yang dimiliki oleh mahasiswa juga tidak menjadikan mahasiswa menggunakan produk bank syariah. Kenyataannya masih ada keraguan pada mahasiswa mengenai praktik bank syariah apakah sudah sesuai dengan syariat Islam atau belum. Selain itu perilaku lain yang tidak menunjukkan sikap religius seperti saat konsumen menyukai suatu produk jarang sekali memperhatikan kehalalan produk tersebut. Padahal religiusitas merupakan faktor penting seseorang dalam bersikap dan bertingkah laku.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Bank Syariah

Sejak awal kelahiran perbankan syariah sudah dilandasi dengan kehadiran dua gerakan yaitu *renaissance* Islam modern: *neore-vivalis* dan modernis. Tujuan utama pendirian lembaga keuangan yang berdasarkan dengan etika ini adalah sebagai upaya kaum muslimin untuk mendasari segenap aspek ekonomi yang berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah (Nurul Ichsan Hasan, 2014)

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang seluruh transaksinya berdasarkan dengan prinsip-prinsip syariah dan tidak boleh sedikitpun kegiatan operasionalnya maupun produknya yang bertentangan dengan syariah (Najib, 2017). Menurut (Agustin, 2021) Bank syariah secara umum menangani transaksi keuangan yang meliputi penyediaan layanan jasa simpanan, jasa meminjamkan uang serta menyediakan layanan pengiriman uang yang beroperasi sesuai dengan menggunakan prinsip-prinsip syariat Islam. Bank syariah merupakan lembaga mediator antara nasabah yang memiliki dana dan yang mengelola dana dalam lembaga keuangan syariah (Nasution, 2017).

Menurut UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah bahwa perbankan syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan dengan prinsip-prinsip syariah atau prinsip hukum Islam yang diatur dalam Fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan, kemaslahatan, *universalisme*,

tidak mengandung akad yang diharamkan seperti *gharar*, *maysir*, riba, zalim dan objek-objek yang haram. Kesehatan bank syariah dinilai berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (BPI) No.9/1/BPI/2007 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang mulai berlaku pada 24 Januari 2007 (Kasmir, 2014).

2. Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan merupakan instrumen penting yang terdapat dalam kemampuan seseorang. Literasi keuangan dapat meningkatkan keterampilan serta pengetahuan seseorang dalam mengelola keuangan. Tidak hanya itu literasi keuangan juga dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan seseorang dalam menentukan dan memanfaatkan lembaga keuangan.

Literasi keuangan syariah adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan keterampilan, pengetahuan dan juga sikap dalam mengelola sumber daya keuangan yang sesuai dengan syariat (Sari & Pradesyah, 2023). Menurut Soetiono & Setiawan dalam (Gunawan et al., 2020)(Ismail & Pradesyah, 2020) literasi keuangan bermakna luas yang dapat berupa praktik dalam hubungan sosial dan berkaitan dengan bahasa, budaya dan pengetahuan seseorang dalam berkomunikasi kepada masyarakat. Sedangkan menurut (Ramadhani et al., 2021)(Pradesyah et al., 2020) literasi keuangan adalah suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam berbagai bidang yang ada dalam produk jasa keuangan, baik dalam sektor perbankan, asuransi, pasar modal, dan lembaga pembiayaan lainnya.

Maka dari pengertian yang diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah berarti kemampuan seseorang pada bidang pengetahuan, keterampilan serta sikap masyarakat dalam mengelola keuangan yang sesuai syariat. Literasi keuangan syariah juga merupakan kemampuan seseorang dalam berkomunikasi kepada masyarakat.

Literasi keuangan syariah merupakan perluasan dari literasi keuangan dengan elemen-elemen yang sesuai dengan syariat Islam dan mencakup aspek-aspek keuangan yang meliputi pengelolaan harta dan uang seperti menabung, perencanaan keuangan seperti investasi dan aspek bantuan sosial seperti infaq, sedekah, wakaf dan aspek

lainnya seperti zakat dan warisan (Djuwita & Yusuf, 2018)(Rizaldy & Pradesyah, 2023).

3. Minat

Minat adalah suatu ketertarikan dalam diri seseorang terhadap objek atau sesuatu yang mendorong seseorang untuk menyukai atau memiliki tanpa adanya unsur paksaan. Minat muncul karena beberapa kegiatan seseorang yang menarik perhatian dan menambah keinginan seseorang. Menurut Shaleh dalam (Sriwanna et al., 2020) minat adalah suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian serta tindakan untuk melakukan aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut yang disertai dengan perasaan senang. Minat menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah suatu bentuk perhatian, kesukaan, kesenangan, ketertarikan dan kecocokkan hati terhadap sesuatu atau keinginan terhadap sesuatu.

Menabung adalah menyimpan sebagian harta atau uang yang dimiliki seseorang di suatu bank atau koperasi dan dapat di ambil sewaktu-waktu (Dina Rizka Yunita, 2023). Menabung merupakan aktifitas atau tindakan seseorang untuk mempersiapkan perencanaan untuk masa depan. Dalam Hadist Riwayat Bukhari dijelaskan bahwa “simpanlah sebagian daripada harta kamu untuk kebaikan masa depan kamu, karena itu jauh lebih baik bagimu” (HR.Bukhari). Dalam hadist tersebut terlihat bahwa kita dianjurkan untuk menyisihkan sebagian dari harta kita untuk kebaikan kita di masa depan.

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November simpanan atau giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahan pembukuan. Sedangkan simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan atau yang dapat dipersamakan dengan itu (Kasmir, 2014).

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa minat menabung adalah suatu dorongan, ketertarikan seseorang dalam menyisihkan atau melakukan penyimpanan sebagian hartanya untuk mempersiapkan perencanaan keperluan masa depan pada suatu bank dalam bentuk giro, deposito atau ketentuan lainnya yang disepakati oleh nasabah dengan bank.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah sebuah metode dengan menggunakan banyak angka yang kemudian diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan kesimpulan. Penelitian ini diolah dengan menggunakan SPSS. Terdapat tiga variabel yang akan diteliti yaitu variabel bebas (X) yaitu literasi keuangan syariah (X1) dan religiusitas (X2) serta variabel terikat (Y) minat menabung.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Menurut (Sugiyono, 2016) populasi adalah wilayah generaliasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSU stambuk 2022 dengan jumlah 500 mahasiswa.

Penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* adalah pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2016). Jumlah sampel dalam penelitian ditentukan dengan menggunakan rumus slovin yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\n &= \frac{500}{1 + 500 \times 0,1^2} \\n &= \frac{500}{1 + 500 \times 0,01} \\n &= \frac{500}{1 + 5} \\n &= \frac{500}{6} = 83,3\end{aligned}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Regresi Linier Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan dalam mengatasi permasalahan analisis regresi yang mengakibatkan hubungan-hubungan dari dua variabel bebas. Berikut merupakan hasil dari uji regresi linear berganda :

Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients^a				
		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5.779	4.174		1.384	.170
	Literasi Keuangan Syariah	.440	.136	.403	3.225	.002
	Religiusitas	.322	.133	.303	2.423	.018

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Berdasarkan tabel diatas maka model persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 5,779 + (0,440 X1) + (0,322 X2)$$

$$Y = 5,779 + 0,440 (\text{Literasi Keuangan Syariah}) + 0,322 (\text{Religiusitas})$$

Dari keterangan diatas maka dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Constanta sebesar 5,779 mengatakan bahwa variabel literasi keuangan syariah dan religiusitas dalam keadaan tetap (konstan), maka minat menabung adalah sebesar 5,779.
- b. Koefisiensi regresi literasi keuangan syariah (X1) memiliki arah hubungan yang positif, sebesar 0,440 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada variabel literasi keuangan syariah meningkatkan nilai minat menabung sebesar 0,440, dan sebaliknya jika variabel literasi keuangan syariah mengalami penurunan sebesar 1 satuan maka minat menabung juga akan mengalami penurunan sebesar 0,440. Dengan berasumsikan variabel independen nilai lainnya tetap.
- c. Koefisiensi regresi religiusitas (X2) memiliki arah hubungan yang positif, sebesar 0,322 menyatakan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada variabel religiusitas meningkatkan nilai minat menabung sebesar 0,322 dan sebaliknya jika variabel religiusitas mengalami penurunan sebesar 1 satuan maka minat menabung juga akan mengalami penurunan sebesar 0,322. Dengan berasumsikan variabel independen nilai lainnya tetap.

2. Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara parsial (individual) yang diberikan oleh variabel independen literasi keuangan syariah (X1) dan religiusitas (X2) terhadap variabel dependen minat menabung (Y). Berikut merupakan tabel hasil uji t :

Uji T

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5.779	4.174		1.384	.170
	Literasi Keuangan Syariah	.440	.136	.403	3.225	.002
	Religiusitas	.322	.133	.303	2.423	.018

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Berikut langkah-langkah untuk pengujian uji t :

a) Variabel Literasi Keuangan Syariah (X1)

1) Perumusan Hipotesis

Ho : Tidak ada pengaruh signifikan literasi keuangan syariah terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah

Ha : Ada pengaruh signifikan literasi keuangan syariah terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah

2) Pengambilan Keputusan

Cara 1 : Jika t hitung < t tabel maka Ho diterima

Jika t hitung > t tabel maka Ho ditolak

Cara 2 : Jika sig, > 0,05 maka Ho diterima

Jika sig, < 0,05 maka Ho ditolak

Diketahui nilai t tabel adalah sebagai berikut :

$$Df = n-k$$

$$Df = 83-3 = 80$$

$$t \text{ tabel} = 1,664$$

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa variabel literasi keuangan syariah memiliki nilai t hitung $>$ t tabel yaitu $3,225 > 1,664$ dengan nilai signifikan $0,002 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah.

b) Variabel Religiusitas (X2)

1) Perumusan Hipotesis

H_0 : Tidak ada pengaruh signifikan religiusitas terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah

H_a : Ada pengaruh signifikan religiusitas terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah

2) Pengambilan Keputusan

Cara 1 : Jika t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima

Jika t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak

Cara 2 : Jika sig, $>$ $0,05$ maka H_0 diterima

Jika sig, $<$ $0,05$ maka H_0 ditolak

Diketahui nilai t tabel adalah sebagai berikut :

$$Df = n - k$$

$$Df = 83 - 3 = 80$$

$$\text{Jadi } t \text{ tabel} = 1,664$$

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa variabel religiusitas memiliki nilai t hitung $>$ t tabel yaitu $2,423 > 1,664$ dengan nilai signifikan $0,018 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah.

Berdasarkan hasil dari uji t variabel literasi keuangan syariah berpengaruh sebesar $3,225$ dan religiusitas berpengaruh sebesar $2,423$ dapat dilihat bahwa pengaruh dari variabel literasi keuangan syariah

terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah lebih besar di bandingkan dengan variabel religiusitas. Artinya literasi keuangan syariah yang dimiliki mahasiswa lebih tinggi dibandingkan dengan religiusitas yang dimiliki mahasiswa dalam menentukan minat mahasiswa menabung di bank syariah. Namun bukan berarti keyakinan atau keimanan yang dimiliki oleh mahasiswa rendah, keyakinan atau keimanan yang dimiliki mahasiswa cukup tinggi akan tetapi dari sisi praktiknya masih kurang.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara simultan (bersama-sama) yang diberikan oleh variabel independen literasi keuangan syariah (X1) dan religiusitas (X2) terhadap variabel dependen minat menabung (Y). Berikut merupakan tabel hasil uji f :

Uji F

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	851.551	2	425.775	30.928	.000 ^b
	Residual	1101.341	80	13.767		
	Total	1952.892	82			

a. Dependent Variable: Minat Menabung

b. Predictors: (Constant), Religiusitas, Literasi Keuangan Syariah

1) Perumusan Hipotesis

Ho : Tidak ada pengaruh signifikan literasi keuangan syariah dan religiusitas terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah

Ha : Ada pengaruh signifikan literasi keuangan syariah dan religiusitas terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah

2) Pengambilan Keputusan

Cara 1 : Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka Ho diterima
 Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka Ho ditolak

Cara 2 : Jika $sig. > 0,05$ maka Ho diterima
 Jika $sig. < 0,05$ maka Ho ditolak

Diketahui nilai f tabel adalah sebagai berikut :

$$Df_1 = k - 1$$

$$Df_1 = 3 - 1 = 2$$

$$Df_2 = n - k$$

$$Df_2 = 83 - 3 = 80 \text{ Jadi f tabel adalah } 3,11$$

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai f hitung > f tabel yaitu $30,928 > 3,11$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel literasi keuangan syariah dan religiusitas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini berfungsi untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan oleh variabel literasi keuangan syariah dan religiusitas terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah. Berikut merupakan tabel hasil uji koefisien determinasi :

**Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.660 ^a	.436	.422	3.710

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Literasi Keuangan Syariah

b. Dependent Variable: Minat Menabung

Berdasarkan dari hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa determinan (R^2) sebesar 0,436. Hal ini berarti pengaruh variabel literasi keuangan syariah dan religiusitas terhadap minat menabung adalah sebesar 43,6% sedangkan sisanya sebesar 56,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diketahui.

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus secara langsung menyebarkan angket kepada mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSU stambuk 2022. Kemudian setelah seluruh jawaban responden terpenuhi maka peneliti mengolah data hasil dari angket yang telah disebar dengan menggunakan SPSS 26. Pembahasan mengenai pengaruh dari masing-masing variabel akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah

Dari hasil pengujian yang dilakukan pada uji hipotesis telah membuktikan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel literasi keuangan syariah terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah. berdasarkan hasil perhitungan yang telah di peroleh nilai t hitung $>$ t tabel yaitu $3,225 > 1,664$ dengan nilai signifikan $0,002 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Santi et al., 2023) pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa dengan nilai t hitung $>$ t tabel yaitu $13,943 > 2,000$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,005$. Penulis menyimpulkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan syariah maka semakin tinggi minat menabung mahasiswa di bank syariah.

2. Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah

Dari hasil pengujian yang dilakukan pada uji hipotesis telah membuktikan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel religiusitas terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah di peroleh nilai t hitung $>$ t tabel yaitu $2,423 > 1,664$ dengan nilai signifikan $0,018 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah.

Penelitian ini didukung dengan penelitian (Safira et al., 2022) yang mana pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa menabung di perbankan syariah dengan persentase pengaruh

religiusitas terhadap minat mahasiswa menabung di perbankan syariah sebesar 58,20%. Selain itu, nilai signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga religiusitas dapat dikatakan berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa menabung di perbankan syariah.

3. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah

Dari hasil pengujian yang dilakukan pada uji hipotesis telah membuktikan bahwa nilai f hitung $>$ f tabel yaitu $30,928 > 3,11$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel literasi keuangan syariah dan religiusitas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Santi et al., 2023) dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel religiusitas dan literasi keuangan syariah berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI) pada mahasiswa Ekonomi Syariah (IAI Nasional Laa Roiba Bogor).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel literasi keuangan syariah (X_1) berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah (Y). Hal ini dibuktikan dari hasil uji parsial (Uji T) yang menunjukkan nilai t hitung $>$ t tabel yaitu $3,225 > 1,664$ dengan nilai signifikan $0,002 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah.
2. Variabel religiusitas (X_2) berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah (Y). Hal ini dibuktikan dari hasil uji parsial (Uji T) yang menunjukkan nilai t hitung $>$ t tabel yaitu $2,423 > 1,664$ dengan nilai signifikan $0,018 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah.

3. Variabel literasi keuangan syariah (X1) dan religiusitas (X2) berpengaruh secara bersama-sama (silmutan) terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah (Y). Hal ini dibuktikan dari hasil uji simultan (Uji-F) yang menunjukkan nilai f hitung $> f$ tabel yaitu $30,928 > 3,11$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel literasi keuangan syariah dan religiusitas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah. Hasil penelitian menunjukkan nilai Koefisien Determinasi (R^2) sebesar sebesar 0,436. Hal ini berarti pengaruh variabel literasi keuangan syariah dan religiusitas terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah adalah sebesar 43,6% sedangkan sisanya sebesar 56,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diketahui.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, H. (2021). Teori Bank Syariah. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(1), 67–83. <https://doi.org/10.46367/jps.v2i1.279>
- Aziza, M. S., Eprianti, N., & Wijayanti, I. M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah di Lingkungan Unisba terhadap Keputusan Menggunakan Produk Keuangan Syariah. *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah*, 6(2), 152–156.
- Dina Rizka Yunita, U. H. (2023). Pengaruh Pengetahuan Dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Pada Masyarakat Desa Jentera (Studi Kasus Bank Muamalat KCP Stabat). *Journal of Engineering Research*, 3(4), 2216–2228.
- Djuwita, D., & Yusuf, A. A. (2018). Tingkat Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan UMKM Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha. *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), 105. <https://doi.org/10.24235/amwal.v10i1.2837>
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23–35. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i2.1196>
- Ismail, A., & Pradesyah, R. (2020). SHARIA MENTAL ACCOUNTING IN THE DEVELOPMENT OF HALAL MSMEs FOR GENERATION Z IN MEDAN CITY Abdul. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJSE)*, 6(July), 1–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.31538/ijse.v6i3.3952>
- Kasmir. (2014). *Dasar-Dasar Perbankan (Edisi Revisi 2014)*.
- Najib, M. A. (2017). Penguatan Prinsip Syariah Pada Produk Bank Syariah. *Jurnal Jurisprudence*, 7(1), 15–28. <https://doi.org/10.23917/jurisprudence.v7i1.4351>
- Nasution, R. (2017). *Optimalisasi Skema Bagi Hasil Sebagai Solusi Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil Bank Syariah Di Indonesia*. 5–6.
- Nurul Ichsan Hasan, M. (2014). Pengantar Perbankan Syariah. In *Angewandte Chemie*

International Edition, 6(11), 951–952.

OJK. (2022). *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia.*

Pradesyah, R. (2017). Analisis Pengaruh Non Performing Loan, Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Akad Mudharabah di Bank Syariah. *Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam, 9(1)*, 93–111.

Pradesyah, R., Khairunnisa, K., & Ismail, A. H. (2020). TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL, HALAL MSMEs INTENTION IN USING QRIS. *Jurnal Ilmu Pendidikan, 7(2)*, 809–820.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31538/ijjse.v7i1.4014>

Rahmawaty, A. (2014). Pengaruh Persepsi Tentang Bank Syari'ah Terhadap Minat Menggunakan Produk Di Bni Syari'Ah Semarang. *Addin, 8(1)*, 1–28.

Ramadhani, H. M., Rahmi, M., & Fathoni, M. A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Promosi, Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank. *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar, 2(1)*, 689–704.

Rizaldy, M., & Pradesyah, R. (2023). Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal Sarjanawiyata Tamansiswa Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal, 5(1)*, 168–184.
<https://doi.org/10.47476/reslaj.v6i1.4736>

Safira, L. N., Oktavia, M. D., Wicaksono, H. D., & ... (2022). Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Perbankan Syariah. ... *National Seminar on ...*, *1(7)*, 196–207.

Santi, Toni Endaryono, B., Prasetyo, A., & Abdilah Kurniawan, L. (2023). PENGARUH RELIGIUSITAS DAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) PADA MAHASISWA EKONOMI SYARIAH (IAI Nasional Laa Roiba Bogor). *Jurnal GICI Jurnal Keuangan Dan Bisnis, 15(2)*, 113–119.
<https://doi.org/10.58890/jkb.v15i2.192>

Sari, A. J., & Pradesyah, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Bandar Parkland, Klang Selangor, Malaysia, Melakukan Transaksi di Bank Islam. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum, 7(1)*, 163–173.
<https://doi.org/10.30601/humaniora.v7i1.3568>

Sriwana, E., Harahap, I., Windari, W., & Hardana, A. (2020). THE EFFECT OF KNOWLEDGE ON VOTING INTEREST PRODUCTS PT. MANDIRI SHARIA BANK PADANGSIDIMPUAN (Case Study to Guru Al-Azhar Bi'ibadillah Ujung Gading District Angkola stem). *Journal Of Sharia Banking, 1(1)*, 1–6.
<https://doi.org/10.24952/jsb.v1i1.4676>

Sugiyono. (2016). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*